

## RINGKASAN

**Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Pada *Rewinding Electrical* Di PT Intidaya Dinamika Sejati *Workshop Jember***, Fajar Akhmad Zidane, NIM H41190293, Tahun 2022, 58 hlm., Jurusan Teknik, Program Studi Teknik Energi Terbarukan, Polteknik Negeri Jember, Risse Entikaria Rachmanita S.Pd., M.Si (Dosen Pembimbing), Hasbi Maulana S, S.T (Pembimbing Lapangan).

PT Intidaya Dinamika Sejati merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi *pedrogil*, *roots blower* dan *becker vacuum pump* resmi di Indonesia, serta sebagai konsultan teknis jasa servis untuk berbagai macam produk seperti servis *roots blower*, *service screw compressor*, *service air lock*, *service control panel*, *service automotive*, dan motor *rewinding*. Dari beberapa servis tersebut khususnya untuk motor *rewinding* banyak motor induksi yang mengalami masalah pada motornya. Hal ini dikarenakan motor induksi tersebut bekerja terus menerus selama 24 jam penuh yang dapat menimbulkan kerusakan pada motornya. Kerusakan tersebut biasanya terjadi akibat kelebihan beban (*overload*) yang menimbulkan panas yang berlebih, sehingga berpengaruh pada stator motor tersebut terutama pada lilitan yang bisa berakibat terbakar dan meledak.

Dalam melaksanakan Magang di Perusahaan PT Intidaya Dinamika Sejati yaitu proses penggulangan ulang motor atau motor *rewinding*. Dalam motor *rewinding* memiliki resiko yang sangat tinggi, sehingga sangat diperlukan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang harus diterapkan. Hal yang harus diperhatikan pada saat bekerja khususnya produktivitas tenaga kerja adalah dengan peningkatan mutu produksi dan perlindungan tenaga kerja yang dibarengi dengan perbaikan lingkungan kerja yang sehat dan aman. Untuk keselamatan kerja maka perlu menggunakan alat pelindung diri seperti helm, sepatu *safety*, kacamata, sarung tangan dan sebagainya.

Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di PT Intidaya Dinamika Sejati *Workshop Jember* khususnya pada divisi *rewinding electrical* sudah melakukan pengendalian resiko yang baik guna terciptanya tempat kerja

yang aman, efisien, dan produktif dalam proses *rewinding*. Dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (K3) setiap pekerjaan harus mempunyai Identifikasi Bahaya, Penilaian Resiko dan Penetapan Pengendalian (IBPR-PP). Dengan IBPR-PP ini kita dapat menilai dan menetapkan pengendalian resiko pada setiap pekerjaan.